

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kedua subjek, yang telah diteliti sumber stres kerja muncul karena faktor intrisik pekerjaan, peran tenaga kerja, hubungan pribadi dan iklim tempat kerja. Ada kesulitan dalam memahami karakter anak autis dan tantrum yang berlebihan membuat subjek mengalami takut meskipun sudah berbekal ilmu dari pelatihan. Kendala lainnya yaitu beberapa program akademik yang sulit diterapkan kepada klien sehingga membuat program tidak dapat selesai dengan tepat waktu, hal tersebut membuat subjek mengalami stres karena waktu istirahat digunakan untuk memikirkan solusi terbaik bagi kliennya. Pengalaman gaji ditunda dan perlakuan yang kurang menyenangkan dari orang tua klien juga dirasakan oleh subjek. Dampak dari stres kerja subjek lupa makan karena terlalu fokus pada masalahnya.

Selanjutnya konflik dengan rekan kerja perbedaan pendapat ketika sesi terapi tidak dapat dihindari. Dan konflik dengan orang tua tentang masalah perkembangan anak, masalah administrasi, program diet anak. Kondisi iklim tempat kerja yang sedikit kurang nyaman, keterbatasan menuangkan ide saat sesi terapi, keterbatasan waktu juga menjadi faktor munculnya sumber stres.

Kemudian sumber stres lainnya muncul dari hal-hal diluar pekerjaan seperti masalah keluarga biasanya membuat subjek sulit untuk berkonsentrasi. Pada dasarnya pekerjaan menjadi terapis anak autis bukan pekerjaan mudah untuk

dilakukan, tanggung jawab yang besar, kondisi siap mental, tenaga dan fisik sangat diperlukan dan menangani anak autis tidak semudah anak normal pada umumnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi subjek

Diharapkan kepada kedua subjek agar semakin mampu mendalami karakteristik klien dengan baik, serta mampu menjalin kerja sama dengan rekan kerja. Agar sumber stres yang dihadapi tidak begitu besar sehingga dapat terjalin kerja sama yang baik dan dapat melayani anak autis dengan sabar, kuat dengan masalah dan perasaan stres.

2. Bagi para terapis di SQ

Diharapkan kepada terapis di SQ agar mampu mengenali karakteristik klien dengan baik dan memahami kompetensi diri, agar sumber stres yang dihadapi tidak tinggi sehingga dapat bekerja dengan baik dan maksimal.

3. Bagi lembaga Sahabat Qualita

Membantu lembaga mengetahui bahwa ada terapis yang menangani anak autis mengalami stres kerja.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang sumber stres kerja pada anak autis, diharapkan agar memilih pembahasan yang konteksnya lebih rumit dengan karakteristik terapis yang lama bekerja dan menemukan strategi *coping* stres bagi terapis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Caroline, (2007). *Faktor-faktor Penyebab Stres Pada Terapis Dari Anak Autistic Spectrum Disorder (ASD)*. Tesis, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta .
- Collede of Allied Educators. (2012). *Certified Intensive Course: Speech-Language Develpoment*. Jakarta: tidak diterbitkan.
- Cooper,C.L, Dewe, P.J., & O'Driscoll,M.P.(1994). *Organizational Stress : A Review and Critique of Theory, Research and Applications*. California : Sage Publications,Inc.
- Gibson, J.L, Ivan Cevch and Mattesa (1996). *Organization Binapora Aksora : Jakarta*
- Greenberg, JS. (1999), *Stress Management*. The McGraw-Hill Companies, Inc, USA.
- Khoiriyah. (2016). *Gambaran Stres Kerja Pada Terapis Okupasi Dalam Menangani Anak Autis Di Jakarta*. Universitas Persada Indonesia YAI. Jakarta
- Kusnaidi, E. (2015). *Efektifitas peran Konselor/Terapis dalam Proses Penyembuhan Anak Autis*. Fakultas Psikologi Islam Ushuluddin IAIN STS Jambi.
- Lazarus. F. (2012). *Stres and conitive aprasial. Theory of cognitive aprasial*.
- Lubis, D, B. (1977). *Tatalaksana Psikoterapi Untuk Pasien Mental*. Tesis untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu kedokteran.Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mahesa. (2013). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Terapis Anak Autisme Di Klinik Keanna Center*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Respati Indonesia, Jakarta.
- Marshal, C, and Rossman, G, (1995). *Designing Qualitative Research*, California: Sage Publication Inc.
- Masbow. (2009). *Loyalitas erja*. (Online). 1 Halaman, Tersedia: <http://www.masbow.com./2009/11/loyalitas-kerja.html>
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Moleong, . J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Munandar, SA. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.

- Nawawi, H. (2006). *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Cetakan Pertama Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nitisemito, A. S. (2001). *Manajemen Personalia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Oltmans, T. F. & Neale, J. M. & Davidson, G. C. (1995). *Case Study in Abnormal Psychology (4rded)*. Jhon Wiley & Sons, Inc. USA
- Poerwandari, E.K. (2013). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, Depok: LPSP3 UI.
- Prabowo. (2007). *Memahami penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspita, D. (2002). *Teori dan Teknik Dasar ABA*. Workshop diadakan oleh Sekolah Khusus Anak Penyandang *Autisme*, Mandiga, Jakarta.
- Quick, J.C, Quick, J.D. (1984). *Organization Stress And Preventive Management*. USA. Mc.Graw-Hill, Ing.
- Ratnadewi. (2008). *Peran Orangtua Pada Terapi Biomedis Untuk Anak Autis*. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma.
- Rice, P.L. (1999). *Stress and health (3rd ed)*. California: Brooks Cole Publishing Company.
- Reed, K.L. (1992). *Concepts of Occupational Therapy (3rd ed)*. Maryland, USA: Williams & Wilkins.
- Sastra, G. (2011). *Neurolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Setiyana, V.Y. (2013). *Forgiveness dan Stres Kerja terhadap Perawat*. Jurnal Ilmiah.
- Sarantakos, S. (1993). *Social research*. Melbourne: MacMillan Education Australia.
- Santrock, J.W (2007). *Psikologi Perkembangan. Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Situngkir. (2010). *Gambaran Stres Kerja Pada Terapis Anak Autisme Di Yayasan Terapi Anak Autisme Di Kecamatan Medan Baru Di Medan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, USU.
- Schultz & Schultz. (1990). *Psychology and Industry Today: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology (5rded)*. London: Maxwell Macmillan Internatinal Editions.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Sujarwanto. (2004). *Terapi Okupasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas.